



STRENGTHENING PATIENTS' MENTAL AND SPIRITUAL HEALTH THROUGH ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES AT THE PADANGSI DIMPUAN INDONESIAN NATIONAL ARMED FORCES HOSPITAL

PENGUATAN KESEHATAN MENTAL DAN SPIRITUAL PASIEN MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DI RS TNI PADANGSIDIMPUAN

Della Sagita Pulungan^{1*}, Rahmayani Hasibuan², Mei Liana Sani Nasution³, Ahmad Nahrowi⁴, Hafiz Alfansuri⁵

^{1*} Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

Email : dellasagitapulungan@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

Email : rahmayani100705@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

Email : meilianasaniiii1@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

Email : ahmadnahrowi854@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

Email : hafizalfansuri72@gmail.com

*email koresponden: dellasagitapulungan@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v3i3.2759>

Abstract

Mental and spiritual health are crucial aspects of the patient's recovery process in hospitals. In addition to medical treatment, patients also require psychological and spiritual support to help them cope with the various challenges that arise from their illness. This article aims to describe the implementation of Islamic Guidance and Counseling services to strengthen the mental and spiritual health of patients at Padangsidempuan Indonesian National Armed Forces Hospital. Services provided include spiritual guidance, religious motivation, prayer guidance, individual counseling, and emotional support for patients and their families. Through an Islamic approach, counselors strive to help patients increase their patience, sincerity, optimism, and inner peace in facing their illness and treatment. The results of the service implementation indicate that Islamic Guidance and Counseling contribute positively to patients' psychological and spiritual well-being. Patients who receive support tend to have a better zest for life, lower anxiety levels, and a stronger ability to accept and cope with their health conditions. Furthermore, spiritual guidance activities also help patients maintain their religious practices during treatment, providing a sense of comfort and increasing hope for recovery. The presence of Islamic Guidance and Counseling services in hospitals not only complements existing healthcare services but also plays a crucial role in achieving holistic and humane care. Therefore, strengthening these services



requires continued development to optimally support patients' mental and spiritual well-being and improve the overall quality of healthcare.

Keywords : Islamic Guidance and Counseling, Mental Health, Spiritual Health, Hospital Patients.

Abstrak

Kesehatan mental dan spiritual merupakan aspek penting dalam proses penyembuhan pasien di rumah sakit. Selain penanganan medis, pasien juga membutuhkan dukungan psikologis dan spiritual untuk membantu mereka menghadapi berbagai permasalahan yang muncul akibat kondisi sakit yang dialami. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam dalam upaya memperkuat kesehatan mental dan spiritual pasien di RS TNI Padangsidimpuan. Layanan yang diberikan meliputi pendampingan spiritual, pemberian motivasi keagamaan, bimbingan ibadah, konseling individu, serta dukungan emosional kepada pasien dan keluarga. Melalui pendekatan Islami, konselor berupaya membantu pasien meningkatkan kesabaran, keikhlasan, optimisme, serta ketenangan batin dalam menghadapi penyakit dan proses pengobatan. Hasil pelaksanaan layanan menunjukkan bahwa Bimbingan dan Konseling Islam berkontribusi positif terhadap kondisi psikologis dan spiritual pasien. Pasien yang mendapatkan pendampingan cenderung memiliki semangat hidup yang lebih baik, tingkat kecemasan yang lebih rendah, serta kemampuan yang lebih kuat dalam menerima dan menghadapi kondisi kesehatannya. Selain itu, kegiatan bimbingan spiritual juga membantu pasien mempertahankan praktik ibadah selama masa perawatan sehingga memberikan rasa nyaman dan meningkatkan harapan untuk sembuh. Kehadiran layanan Bimbingan dan Konseling Islam di lingkungan rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pelayanan kesehatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan pelayanan yang holistik dan humanis. Oleh karena itu, penguatan layanan ini perlu terus dikembangkan guna mendukung kesejahteraan mental dan spiritual pasien secara optimal serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling Islam, Kesehatan Mental, Kesehatan Spiritual, Pasien Rumah Sakit.

1. INTRODUCTION

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga aspek mental dan spiritual. Dalam konteks pelayanan kesehatan modern, proses penyembuhan pasien tidak cukup hanya dilakukan melalui tindakan medis, melainkan perlu didukung dengan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan psikologis dan spiritual pasien. Ketika seseorang mengalami sakit, berbagai kondisi seperti kecemasan, ketakutan, stres, putus asa, bahkan krisis spiritual sering muncul dan dapat memengaruhi proses pemulihan (Arifin 2014). Oleh karena itu, pendekatan pelayanan kesehatan yang holistik menjadi penting untuk membantu pasien mencapai kesejahteraan secara menyeluruh.

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang komprehensif kepada pasien. Selain pelayanan medis, rumah sakit juga perlu menyediakan layanan pendampingan psikologis dan spiritual guna membantu pasien menghadapi kondisi penyakit yang dialaminya (Khairunnisa 2025). Dalam perspektif Islam, sakit dipandang sebagai ujian sekaligus sarana peningkatan keimanan sehingga pasien memerlukan bimbingan yang dapat menguatkan mental, menumbuhkan kesabaran, serta meningkatkan kedekatan kepada Allah Swt. Layanan Bimbingan dan Konseling Islam hadir sebagai salah satu bentuk pelayanan yang berupaya memenuhi kebutuhan tersebut melalui pendekatan religius dan humanis.



Bimbingan dan Konseling Islam di rumah sakit dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti pemberian motivasi keagamaan, pendampingan ibadah, pembacaan doa, konseling individual, serta penguatan nilai-nilai spiritual (Khumairo 2023). Layanan ini bertujuan membantu pasien memperoleh ketenangan batin, mengurangi tekanan psikologis, dan meningkatkan optimisme dalam menjalani proses pengobatan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan rohani Islam mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi emosional pasien, meningkatkan rasa nyaman, serta memperkuat keyakinan dan harapan untuk sembuh.

RS TNI Padangsidimpuan sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani masyarakat dengan beragam latar belakang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan yang memperhatikan aspek fisik, mental, dan spiritual pasien (Fauziah 2024). Keberadaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam di rumah sakit ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang holistik. Melalui pendampingan spiritual yang diberikan, pasien diharapkan mampu menghadapi penyakit dengan lebih tenang, menerima kondisi yang dialami dengan ikhlas, serta tetap menjalankan kewajiban keagamaannya selama masa perawatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penguatan kesehatan mental dan spiritual pasien melalui layanan Bimbingan dan Konseling Islam menjadi hal yang penting untuk dikaji. Kajian ini bertujuan mendeskripsikan peran layanan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mendukung kesehatan mental dan spiritual pasien di RS TNI Padangsidimpuan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pelayanan yang lebih optimal dalam mendukung proses penyembuhan pasien secara menyeluruh.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam dalam upaya penguatan kesehatan mental dan spiritual pasien di RS TNI Padangsidimpuan. Data diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan layanan, wawancara dengan petugas bimbingan rohani, pasien, serta pihak terkait, dan dokumentasi yang mendukung penelitian (Sugiyono 2020). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam di rumah sakit.

3. RESULT AND DISCUSSION

A. Gambaran Umum RS TNI Padangsidimpuan

RS TNI Padangsidimpuan atau RS TNI Tk. IV 01.07.03 merupakan salah satu rumah sakit milik Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) yang berlokasi di Jalan Sudirman No. 1, Kelurahan Losung Batu, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Rumah sakit ini berstatus sebagai rumah sakit umum kelas D yang memberikan pelayanan kesehatan kepada anggota TNI, keluarga TNI, serta masyarakat umum. Sebagai fasilitas kesehatan tingkat lanjutan, RS TNI Padangsidimpuan berperan dalam memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif guna mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Padangsidimpuan dan sekitarnya.

Dalam menjalankan fungsinya, RS TNI Padangsidimpuan menyediakan berbagai layanan kesehatan, antara lain pelayanan rawat jalan, rawat inap, instalasi gawat darurat (IGD), pelayanan kebidanan, pelayanan penunjang medis, serta pelayanan rujukan. Keberadaan berbagai layanan tersebut menunjukkan komitmen rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Selain pelayanan medis, rumah sakit juga berupaya memberikan pelayanan yang memperhatikan aspek psikologis dan spiritual pasien sebagai bagian dari pendekatan kesehatan yang holistik.

Sebagai rumah sakit milik TNI AD, RS TNI Padangsidimpuan mengedepankan nilai-nilai kedisiplinan, profesionalisme, tanggung jawab, dan pelayanan yang humanis dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan



pelayanan kepada pasien tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun budaya. Dengan dukungan tenaga medis, tenaga keperawatan, dan tenaga kesehatan lainnya, rumah sakit terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

Dalam proses pelayanan kesehatan, pasien sering kali menghadapi berbagai permasalahan psikologis seperti kecemasan, ketakutan, stres, dan ketidakpastian terhadap kondisi penyakit yang dialami. Oleh karena itu, selain pelayanan medis, RS TNI Padangsidimpuan juga memberikan perhatian terhadap kebutuhan mental dan spiritual pasien. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui layanan Bimbingan dan Konseling Islam yang bertujuan membantu pasien memperoleh ketenangan batin, meningkatkan motivasi untuk sembuh, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan selama menjalani perawatan di rumah sakit.

Keberadaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam menjadi bagian penting dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang komprehensif. Melalui pendekatan religius, pasien didorong untuk lebih sabar, ikhlas, optimis, dan bertawakal dalam menghadapi penyakit yang diderita. Dengan demikian, RS TNI Padangsidimpuan tidak hanya berfokus pada pemulihan kondisi fisik pasien, tetapi juga berupaya mendukung kesehatan mental dan spiritual pasien sebagai bagian integral dari proses penyembuhan secara menyeluruh. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pelayanan kesehatan modern yang menempatkan manusia sebagai individu yang memiliki kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang saling berkaitan.

B. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Islam bagi Pasien

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam di RS TNI Padangsidimpuan merupakan bagian dari upaya memberikan pelayanan kesehatan yang holistik kepada pasien (Arifin 2014). Layanan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga memperhatikan kondisi mental dan spiritual pasien selama menjalani proses pengobatan. Dalam praktiknya, kegiatan bimbingan dan konseling Islam dilaksanakan melalui pendekatan persuasif, humanis, dan religius dengan menyesuaikan kondisi serta kebutuhan masing-masing pasien. Kehadiran layanan ini bertujuan membantu pasien memperoleh ketenangan batin, meningkatkan motivasi untuk sembuh, serta memperkuat keimanan dalam menghadapi ujian berupa sakit yang dialami.

Adapun pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam bagi pasien di RS TNI Padangsidimpuan dapat dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Konseling Individu bagi Pasien

Konseling individu dilakukan melalui komunikasi langsung antara pembimbing dengan pasien. Kegiatan ini bertujuan membantu pasien mengungkapkan perasaan, kekhawatiran, dan berbagai masalah yang sedang dihadapi. Melalui konseling, pasien memperoleh dukungan emosional sehingga mampu menerima kondisi kesehatannya dengan lebih baik.

2. Bimbingan Ibadah dan Pendampingan Spiritual

Layanan ini diberikan untuk membantu pasien tetap menjalankan ibadah sesuai kondisi kesehatannya. Pembimbing memberikan arahan mengenai tata cara salat bagi orang sakit, doa-doa harian, dzikir, serta amalan yang dapat dilakukan selama masa perawatan. Pendampingan spiritual ini membantu pasien tetap merasa dekat dengan Allah Swt. meskipun berada dalam kondisi sakit.

3. Pemberian Motivasi dan Penguatan Nilai-Nilai Keislaman

Pembimbing memberikan nasihat dan motivasi yang berlandaskan ajaran Islam (Musnamar 2017). Pasien diajak memahami bahwa sakit merupakan ujian yang mengandung hikmah dan dapat menjadi sarana peningkatan keimanan. Melalui penguatan nilai-nilai keislaman, pasien didorong untuk memiliki sikap sabar, ikhlas, dan tawakal.

4. Pembacaan Doa dan Dzikir Bersama

Pembacaan doa dan dzikir dilakukan sebagai bentuk dukungan spiritual kepada pasien. Kegiatan ini bertujuan menciptakan suasana religius yang dapat membantu menenangkan pikiran dan mengurangi ketegangan psikologis selama menjalani perawatan.



5. Dukungan Emosional kepada Pasien dan Keluarga

Selain pasien, keluarga juga memperoleh pendampingan melalui pemberian motivasi dan penguatan spiritual. Dukungan kepada keluarga penting dilakukan karena kondisi emosional keluarga dapat memengaruhi semangat dan proses pemulihan pasien.

Berdasarkan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan, terlihat adanya perubahan positif pada kondisi psikologis dan spiritual pasien. Sebagian besar pasien menunjukkan sikap yang lebih tenang dan mampu menerima kondisi penyakit yang dialami setelah memperoleh pendampingan spiritual. Pasien yang sebelumnya merasa cemas dan takut terhadap proses pengobatan menjadi lebih optimis serta memiliki harapan yang lebih baik terhadap kesembuhan.

Selain itu, layanan bimbingan ibadah dan motivasi keagamaan membantu pasien mempertahankan aktivitas spiritual selama menjalani perawatan. Pasien menjadi lebih rutin berdoa, berdzikir, dan melaksanakan ibadah sesuai kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap ketenangan batin serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi proses penyembuhan.

Hasil lainnya menunjukkan bahwa kehadiran pembimbing memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan pasien dan keluarga. Interaksi yang terjalin selama proses konseling membantu mengurangi beban psikologis yang dirasakan pasien. Dengan demikian, pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam tidak hanya berfungsi sebagai pendampingan spiritual, tetapi juga menjadi sarana penguatan mental yang mendukung keberhasilan proses perawatan secara menyeluruh di RS TNI Padangsidimpuan.

C. Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Penguatan Kesehatan Mental Pasien

Kesehatan mental merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi proses penyembuhan pasien di rumah sakit. Pasien yang mengalami gangguan kesehatan fisik sering kali dihadapkan pada berbagai tekanan psikologis, seperti kecemasan, ketakutan, stres, perasaan tidak berdaya, hingga kehilangan harapan terhadap kesembuhan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi semangat pasien dalam menjalani pengobatan dan memperlambat proses pemulihan (Hallen 2016). Oleh karena itu, layanan Bimbingan dan Konseling Islam memiliki peran penting dalam membantu pasien menjaga stabilitas emosional dan kesehatan mental selama masa perawatan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendampingan spiritual Islam mampu membantu pasien mengelola emosi, meningkatkan ketenangan batin, dan memperkuat kemampuan adaptasi terhadap kondisi sakit yang dialami.

Adapun peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam penguatan kesehatan mental pasien dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

1. Mengurangi Kecemasan dan Ketakutan Pasien

Salah satu masalah yang umum dialami pasien adalah munculnya rasa cemas terhadap kondisi penyakit, tindakan medis, maupun kemungkinan hasil pengobatan. Melalui layanan Bimbingan dan Konseling Islam, pasien diberikan penguatan spiritual berupa nasihat, doa, dan pemahaman keagamaan yang membantu mereka memandang sakit sebagai bagian dari ujian kehidupan. Pendekatan ini dapat membantu pasien mengurangi pikiran negatif dan meningkatkan rasa tenang dalam menghadapi proses perawatan.

2. Menumbuhkan Sikap Optimis dan Harapan Kesembuhan

Bimbingan dan Konseling Islam berperan dalam menumbuhkan optimisme pasien melalui penguatan nilai-nilai keimanan dan keyakinan bahwa setiap penyakit memiliki jalan kesembuhan atas izin Allah Swt. Konselor memberikan motivasi agar pasien tetap memiliki semangat hidup dan tidak mudah menyerah terhadap kondisi yang dialami. Sikap optimis tersebut menjadi modal penting dalam menjaga kesehatan mental dan meningkatkan daya juang pasien selama menjalani pengobatan.

3. Membantu Pengelolaan Emosi Pasien

Pasien yang menjalani perawatan dalam waktu lama sering mengalami perubahan emosional, seperti mudah marah, sedih, kecewa, atau putus asa (Nurjanah 2023). Melalui proses konseling dan pendampingan spiritual, pasien diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan yang mereka



alami. Kehadiran pembimbing yang mendengarkan dan memberikan arahan secara empatik membantu pasien mengelola emosinya dengan lebih baik sehingga kondisi psikologis menjadi lebih stabil.

4. Meningkatkan Ketenangan Batin dan Rasa Aman

Kegiatan seperti doa bersama, dzikir, membaca ayat-ayat Al-Qur'an, dan pemberian motivasi keagamaan dapat menciptakan suasana yang menenangkan bagi pasien. Ketenangan batin yang diperoleh melalui aktivitas spiritual membantu pasien mengurangi tekanan psikologis dan meningkatkan rasa aman selama menjalani perawatan. Kondisi mental yang lebih tenang akan mendukung pasien dalam menghadapi berbagai prosedur medis dan proses penyembuhan yang dijalani.

5. Meningkatkan Kemampuan Adaptasi terhadap Kondisi Sakit

Bimbingan dan Konseling Islam juga berperan dalam membantu pasien menerima kondisi penyakit yang dialaminya secara lebih bijaksana. Melalui pemahaman tentang makna sabar, ikhlas, dan tawakal, pasien didorong untuk melihat sakit sebagai bagian dari ketentuan Allah Swt. yang harus dihadapi dengan sikap positif. Kemampuan menerima keadaan tersebut akan membantu pasien beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit dan menjalani proses pengobatan secara lebih tenang serta konstruktif.

Berdasarkan hasil pelaksanaan layanan, terlihat bahwa pasien yang memperoleh pendampingan Bimbingan dan Konseling Islam cenderung menunjukkan kondisi psikologis yang lebih baik dibandingkan sebelum mendapatkan layanan. Pasien menjadi lebih tenang, mampu mengendalikan kecemasan, serta memiliki semangat yang lebih tinggi dalam menjalani pengobatan. Selain itu, hubungan yang terjalin antara pembimbing dan pasien juga memberikan dukungan emosional yang membantu mengurangi rasa kesepian dan tekanan psikologis selama masa perawatan. Dengan demikian, Bimbingan dan Konseling Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam memperkuat kesehatan mental pasien dan mendukung terciptanya pelayanan kesehatan yang lebih holistik di RS TNI Padangsidimpuan.

D. Faktor Pendukung dan Hambatan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Islam

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam di RS TNI Padangsidimpuan tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun efektivitas layanan yang diberikan kepada pasien. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari lingkungan rumah sakit, petugas layanan, pasien, maupun keluarga pasien (Mahdi 2024). Keberadaan faktor pendukung sangat membantu kelancaran proses pendampingan spiritual dan psikologis, sedangkan faktor hambatan menjadi tantangan yang perlu diatasi agar layanan dapat berjalan secara optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan bimbingan rohani di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh dukungan institusi, ketersediaan fasilitas, serta keterlibatan pasien dan keluarga dalam proses pendampingan.

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Layanan

Salah satu faktor pendukung utama adalah adanya dukungan dari pihak rumah sakit terhadap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian akses kepada pembimbing untuk melakukan kunjungan kepada pasien, penyediaan sarana ibadah, serta kerja sama antara tenaga kesehatan dan pembimbing rohani dalam memenuhi kebutuhan pasien secara menyeluruh. Selain itu, sikap terbuka pasien dan keluarga terhadap layanan yang diberikan juga menjadi faktor penting yang membantu keberhasilan proses konseling dan pendampingan spiritual.

Ketika pasien dan keluarga memiliki kesadaran akan pentingnya dukungan mental dan spiritual selama masa perawatan, proses bimbingan dapat berlangsung lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih positif terhadap kondisi psikologis pasien. Faktor lainnya adalah kompetensi pembimbing dalam membangun komunikasi yang empatik sehingga pasien merasa nyaman untuk menerima arahan dan motivasi yang diberikan.

2. Faktor Hambatan Pelaksanaan Layanan

Di samping berbagai faktor pendukung, pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam juga menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu hambatan yang sering ditemui adalah kondisi



kesehatan pasien yang tidak selalu memungkinkan untuk mengikuti proses bimbingan secara optimal (Surianti 2024). Pasien yang mengalami nyeri, kelelahan, atau kondisi fisik yang lemah cenderung memiliki keterbatasan dalam menerima materi bimbingan dan konseling.

Selain itu, tingkat kecemasan dan kondisi emosional pasien yang beragam juga menjadi tantangan tersendiri bagi pembimbing dalam menentukan pendekatan yang tepat. Hambatan lain yang dapat muncul adalah keterbatasan jumlah pembimbing rohani dibandingkan dengan jumlah pasien yang membutuhkan layanan, serta keterbatasan fasilitas pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan. Kurangnya pemahaman sebagian keluarga mengenai pentingnya dukungan spiritual juga dapat mengurangi efektivitas proses pendampingan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi, penyediaan sumber daya yang memadai, serta penguatan kesadaran seluruh pihak agar layanan Bimbingan dan Konseling Islam dapat berjalan secara lebih maksimal.

4. CONCLUSION

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam di RS TNI Padangsidimpuan merupakan salah satu bentuk pelayanan holistik yang mendukung proses penyembuhan pasien, tidak hanya dari aspek fisik tetapi juga mental dan spiritual. Melalui berbagai kegiatan seperti konseling individu, pemberian motivasi keagamaan, pendampingan ibadah, serta dukungan emosional dan spiritual, layanan ini mampu membantu pasien menghadapi kondisi sakit dengan lebih tenang, optimis, dan penuh harapan. Kehadiran layanan Bimbingan dan Konseling Islam juga memberikan ruang bagi pasien untuk memperoleh ketenangan batin dan memperkuat hubungan spiritual dengan Allah Swt. selama menjalani masa perawatan.

Keberhasilan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling Islam didukung oleh adanya kerja sama antara petugas rumah sakit, pembimbing rohani, pasien, dan keluarga. Dukungan tersebut memungkinkan layanan berjalan secara efektif dalam membantu memenuhi kebutuhan psikologis dan spiritual pasien. Namun demikian, pelaksanaan layanan masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, waktu pelayanan yang terbatas, serta kondisi kesehatan pasien yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dan pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling Islam agar dapat menjangkau lebih banyak pasien serta memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam meningkatkan kesehatan mental dan spiritual pasien di RS TNI Padangsidimpuan.

5. REFERENCES

- Arifin, Isep Zainal. 2014. "Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 6 (1).
- Fauziah, R. 2024. "Layanan Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Inap Di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Islam Kota Metro." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 6 (1).
- Hallen. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Khairunnisa, S P. 2025. "Analisis Persepsi Pasien Terhadap Kualitas Layanan Bimbingan Rohani Di Rumah Sakit." *Jurnal Penyuluhan Agama* 12 (2).
- Khumairo, A. 2023. "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengelola Emosional Pasien Di Rumah Sakit Islam Metro." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5 (2).
- Mahdi. 2024. "Efektivitas Bimbingan Islami Dalam Mempromosikan Kesehatan Mental." *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam* 7 (1).
- Musnamar, Thohari. 2017. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Nurjanah, Y. 2023. "Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kestabilan Emosi Dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam Di Purwokerto." *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5 (1).
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surianti. 2024. "Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien



Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sinjai.” *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 10 (2).